



Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sanitasi Toilet Umum Desa Wisata di Kabupaten Karangasem

Muhammad Ruslan¹, D.A.A.Posmamingsih^{1,2*}, I.G.A. Made Aryasih^{1,2}

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

²Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes Kesehatan Pariwisata Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar

Diterima: 12 Desember 2023; Disetujui: 17 Januari 2024; Dipublikasi: 18 Januari 2024

ABSTRACT

Tourist village public toilets are vital facilities for public spaces in a tourist village. The quality of provision and management of public toilets depends on internal factors as well as external factors. The problem that often arises is the poor sanitation of the tourist village public toilets due to poor management. The purpose of this study was to determine the factors related to the sanitation of the village public toilets in Karangasem Regency in 2021. This study was an observational study with a cross sectional design. Respondents amounted to 20 managers with 40 public toilets using total sampling techniques and using questionnaires and check lists. Data analysis used univariate and bivariate analysis, namely the *chi-square* test. Good knowledge as many as 12 respondents (60%) and poor knowledge as many as 8 respondents (40%), positive attitudes as many as 10 respondents (50%) and negative attitudes as many as 10 respondents (50%), good information media as many as 7 respondents (35%) and less well as many as 13 respondents (65%), there are regulations as many as 1 respondent (5%) and the absence of regulations as many as 19 respondents (95%), there is guidance / supervision as many as 6 respondents (30%) and there is no guidance / supervision as many as 14 respondents (70%), 5 respondents (25%) available special funds and 15 respondents (75%) no special funds. The sanitation of public toilets meets the requirements of 7 tourism villages (35%) and 13 tourist villages (65%) do not meet the requirements. The bivariate analysis concluded that there was a relationship between the level of knowledge, media information, and the availability of funds regarding the sanitation of public toilets in tourism villages and the state of sanitation of public toilets in tourism villages. There is no relationship between attitudes, regulations, and guidance/supervision regarding the sanitation of public toilets in tourism villages and the state of sanitation of public toilets in tourism villages.

Keywords: toilet's sanitation; tourist village.

ABSTRAK

Toilet umum desa wisata merupakan fasilitas vital untuk ruang publik di sebuah desa wisata. Kualitas penyediaan dan pengelolaan toilet umum tergantung pada faktor internal maupun faktor eksternal. Masalah yang sering muncul adalah buruknya sanitasi toilet umum desa wisata akibat pengelolaan yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor terkait sanitasi toilet umum desa di Kabupaten Karangasem pada tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Responden berjumlah 20 pengelola dengan 40 toilet umum menggunakan teknik total sampling dan menggunakan kuesioner serta check list. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat yaitu uji *chi-square*. Pengetahuan baik sebanyak 12 responden (60%) dan pengetahuan buruk sebanyak 8 responden (40%), sikap positif sebanyak 10 responden (50%) dan sikap negatif sebanyak 10 responden (50%), informasi yang baik media informasi sebanyak 7 responden (35%) dan kurang baik sebanyak 13 responden (65%), ada regulasi sebanyak 1 responden (5%) dan belum adanya regulasi sebanyak 19 responden (95%), ada pembinaan/supervisi sebanyak 6 responden (30%) dan tidak ada pembinaan/pengawasan sebanyak 14 responden (70%), 5 responden (25%) tersedia dana khusus dan 15 responden (75%) tidak ada dana khusus. Sanitasi toilet umum memenuhi persyaratan 7 desa wisata (35%) dan 13 desa wisata (65%) tidak memenuhi persyaratan. Analisis bivariat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, informasi media, dan ketersediaan dana terkait sanitasi toilet umum di desa wisata dengan kondisi sanitasi toilet umum di desa wisata. Tidak ada hubungan antara sikap, peraturan, dan bimbingan/pengawasan mengenai sanitasi toilet umum di lingkungan di desa wisata dan kondisi sanitasi toilet di desa wisata.

Kata kunci: sanitasi toilet; desa wisata

***Corresponding Author:**

D.A.A.Posmamingsih

Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes Kesehatan Pariwisata Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar

Email: dewaayuposmaningsih@gmail.com

Copyright © 2023, Jurnal Skala Husada: The Journal of Health

PENDAHULUAN

Desa wisata adalah suatu bentuk integritas antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku¹. Sebagai perkembangan pariwisata, desa wisata tentunya harus memperhatikan fasilitas sanitasi. Salah satu fasilitas sanitasi objek wisata adalah toilet umum.

Toilet umum merupakan sebuah ruangan yang bersih, aman, nyaman, dan *hygiene* yang dirancang khusus lengkap dengan kloset, persediaan air bersih dan perlengkapan lainnya, dimana masyarakat luas pada saat ditempat-tempat domestik, komersial, maupun publik dapat membuang hajat serta memenuhi kebutuhan fisik maupun sosial dan psikologi lainnya². Toilet umum merupakan tempat yang berpotensi sebagai sarana penyebaran penyakit bila sanitasi dan *hygiene*-nya tidak dipelihara dengan baik³. Kualitas penyediaan dan pengelolaan toilet bergantung pada faktor internal meliputi pemilik dan sistem pengelolaan, serta faktor eksternal meliputi penggunaan toilet, masyarakat sekitar dan peraturan pendukung. Faktor-faktor tersebut yang nantinya perlu dipertimbangkan untuk pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan toilet⁴.

Menurut penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Posmaningsih, mengenai pengembangan standar sanitasi toilet desa wisata di Provinsi Bali Tahun 2020 didapatkan hasil uji coba bahwa prosentase persyaratan yang terpenuhi rata-rata dari 15 desa wisata yang dipakai uji coba adalah 64,02% dengan range nilai 54% - 75%. Berdasarkan hasil penelitian⁵ pada seluruh toilet umum sebanyak 40 buah di objek wisata pantai Kota Denpasar didapatkan hasil bahwa 5% tidak memenuhi syarat penyediaan air bersih, 79% tidak memenuhi persyaratan ruang, seluruh toilet umum (100%) tidak memenuhi syarat sirkulasi udara, dan 21% tidak memenuhi syarat pencahayan.

Jumlah desa wisata yang ada di Provinsi Bali sebanyak 139 desa wisata. Salah satu wilayah yang berpotensi untuk mengembangkan desa wisata di Provinsi Bali yaitu Kabupaten Karangasem. Menurut SK Bupati Karangasem No.658/HK/2014

tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Karangasem, terdapat 20 desa wisata yang tersebar di Kabupaten Karangasem. Dari survei yang dilakukan terhadap 20 desa wisata, terdapat 67 sarana sanitasi toilet umum yang tersebar di Kabupaten Karangasem. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Tempat penelitian dilakukan di seluruh desa wisata yang ada di Kabupaten Karangasem. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2021. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh ketua pengelola dari masing-masing desa wisata yang ada di Kabupaten Karangasem dengan jumlah sampel yaitu 20 sampel pengelola desa wisata dan 40 toilet umum desa wisata yang sedapat mungkin mewakili populasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem, teknik pengambilan sampel toilet umum menggunakan teknik *total sampling*.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data sampel dalam penelitian menggunakan kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem (pengetahuan pengelola, sikap pengelola, media informasi, peraturan, pembinaan/pengawasan, dan ketersediaan dana) dan lembar observasi/cek list sanitasi toilet desa wisata Tahun 2020¹.

Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dengan menghitung persentase masing masing kategori dari variabel (pengetahuan pengelola, sikap pengelola, media informasi, peraturan, pembinaan/pengawasan, dan ketersediaan dana) dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*, jika nilai $p > 0,05$ H_0 diterima sedangkan jika nilai $p < 0,05$ H_0 di tolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari karakteristik responden pengelola desa wisata berdasarkan usia/umur responden paling tinggi yaitu responden dengan rentang usia 41-50 tahun yang berjumlah 10 orang (50%). Berdasarkan jenis kelamin responden paling tinggi yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 20 orang (100%). Sedangkan berdasarkan tingkat

pendidikan menunjukkan responden paling tinggi yaitu responden dengan tingkat pendidikan SMA yang berjumlah 10 orang (50 %).

Analisis univariat variabel pengetahuan, sikap, media informasi, peraturan, pembinaan/pengawasan, ketersediaan dana, dan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021 ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis univariat faktor-faktor yang berhubungan dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Tingkat pengetahuan	Baik	12	60%
	Kurang baik	8	40%
Sikap	Sikap positif	10	50%
	Sikap negatif	10	50%
Media informasi	Baik	7	35%
	Kurang baik	13	65%
Peraturan	Ada	1	5%
	Tidak ada	19	95%
Pembinaan/pengawasan	Ada	6	30%
	Tidak ada	14	70%
Ketersediaan dana	Tersedia	5	25%
	Tidak tersedia	15	75%
Sanitasi toilet umum	Memenuhi syarat	7	35%
	Tidak memenuhi syarat	13	65%

Hubungan tingkat pengetahuan pengelola desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021 ditunjukkan pada tabel 2. Hasil dari analisis data menggunakan uji *chi-square* (uji *Fisher's*

Exact Test) diperoleh nilai *asympt.sig* (2-sided) sebesar 0,015. Hal ini berarti ada hubungan tingkat pengetahuan pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Tabel 2. Hubungan tingkat pengetahuan pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021

Sanitasi toilet umum desa wisata							P value
Pengetahuan	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	7	5	5	42	12	100	0,015
Kurang baik	0	0	8	100	8	100	
Total	7	3	13	65	20	100	

Hasil dari analisis data menggunakan uji *chi-square* (uji *Fisher's Exact Test*) diperoleh nilai *asympt.sig* (2-sided) sebesar 0,015. Karena nilai *asympt.sig* (2-sided) $0,015 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan tingkat pengetahuan

pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Hubungan sikap pengelola desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun

2021 ditunjukkan pada tabel 3. Hasil dari analisis data menggunakan uji *chi-square* (uji *Fisher's Exact Test*) diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 1,000. Hal ini

berarti tidak ada hubungan antara sikap pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Tabel 3. Hubungan sikap pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021

Pengetahuan	Sanitasi toilet umum desa wisata						P value
	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Positif	4	40	6	60	10	100	1,000
Negative	3	30	7	70	10	100	
Total	7	35	13	65	20	100	

Hubungan media informasi tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021 ditunjukkan pada tabel 4. Hasil dari analisis data menggunakan uji *chi-square* (uji *Fisher's Exact Test*) diperoleh nilai

asymp.sig (2-sided) sebesar 0,022. Hal ini berarti ada hubungan antara media informasi tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Tabel 4. Hubungan media informasi tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021

Sanitasi toilet umum desa wisata							P value
Pengetahuan	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	7	5	5	42	12	100	0,015
Kurang baik	0	0	8	100	8	100	
Total	7	3	13	65	20	100	

Hubungan peraturan tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021 ditunjukkan pada tabel 5. Hasil dari analisis data menggunakan uji *chi-square* (uji *Fisher's*

Exact Test) diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,350. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara peraturan tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Tabel 5. Hubungan peraturan tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021

Sanitasi toilet umum desa wisata							
Pengetahuan	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat		Jumlah		P value
	F	%	F	%	F	%	
Ada	1	100	0	0	1	100	0,350
Tidak ada	6	32	13	68	19	100	
Total	7	3	13	65	20	100	

Hubungan ketersediaan dana sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021 ditunjukkan pada tabel 7. Hasil dari analisis data menggunakan uji chis quare (uji *Fisher's*

Exact Test) diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,031. Hal ini berarti ada hubungan antara ketersediaan dana sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Tabel 7. Hubungan ketersediaan dana sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021

Pengetahuan	Sanitasi toilet umum desa wisata						P value
	Memenuhi syarat		Tidak memenuhi syarat		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Ada	1	100	0	0	1	100	0,350
Tidak ada	6	32	13	68	19	100	
Total	7	3	13	65	20	100	

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah secara statistik tentang hubungan tingkat pengetahuan pengelola desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021, permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini yaitu, pengelola desa wisata mempunyai pengetahuan baik tentang sanitasi toilet umum desa wisata tetapi belum menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan tentang sanitasi toilet umum desa wisata yang dimilikinya dalam kehidupan nyata. Terdapat enam tingkatan pengetahuan antara lain yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi⁶. Selain itu, kelemahan kuesioner tingkat pengetahuan pengelola tentang sanitasi toilet umum desa wisata yang dipakai hanya sebatas tingkatan pengetahuan yaitu tahu dan memahami, sedangkan tingkatan pengetahuan yaitu aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi tidak dipaparkan dalam kuesioner/penelitian.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada tabel 3, diperoleh hasil tidak ada hubungan antara sikap pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Hal ini dikarenakan pengelola desa wisata berada pada tingkatan menerima dan memahami. pengetahuan pengelola yang baik dan sikap pengelola yang positif tentang sanitasi toilet umum desa wisata tetapi tidak melakukannya melalui tindakan. Pengelola tidak mengaplikasikan pengetahuan dan

sikap yang dimiliki jika pengelolaannya membutuhkan finansial yang cukup besar.

Sikap pengelola yang sangat setuju terhadap toilet umum harus dikelola dengan baik tetapi keadaan di lapangan sebagian besar manajemen pengelolaan dan pemeliharaan toilet umum tidak dikelola dengan baik, seperti contoh, kurang tersedianya *amenities*, tidak tersedianya *signage* yang jelas, stiker idukatif, dan kotak saran untuk sanitasi toilet umum desa wisata. Penelitian ini relevan dengan dengan penelitian yang dilakukan Purnamasari (2019) di Kabupaten Bantul, DIY, yang menyatakan tidak ada hubungan antara sikap dengan keadaan sanitasi toilet umum di Pantai Parangtritis, Bantul, DIY.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada tabel 4, ada hubungan media informasi tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Media merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan sebagai landasan penyampain informasi, pemberi intruksi atau petunjuk, dan penyampain pesan (Notoatmodjo, 2012). Sebagian besar pengelola desa wisata mendapatkan media informasi tentang sanitasi toilet umum desa wisata dari media sosial, elektronik, media cetak, serta buku/panduan yang berkaitan tentang sanitasi toilet umum desa wisata.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada tabel 5, diperoleh hasil tidak ada hubungan antara peraturan tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten

Karangasem tahun 2021. Penyediaan sarana sanitasi toilet umum untuk pekarangan telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 261/MENKES/SK/II/1998 Tentang: Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja. Namun dalam peraturan ini hanya diatur mengenai jumlah sarana dan keharusan memisahkan toilet berdasarkan gender, lebih dari itu tidak ada ketentuan lain mengenai toilet, apalagi toilet umum. akan tetapi di lapangan sebanyak 35% atau 7 desa wisata memiliki toilet umum memenuhi syarat sanitasi. Hal ini disebabkan karena pembangunan sanitasi toilet umum mendapatkan dukungan/sumbangan dari institusi/perusahaan lain selain pemerintah seperti institusi penerbangan. Sehingga perencanaan, desain bangunan dan kelengkapan fasilitas lainnya dibuat sedemikian rupa dengan standar toilet bandara.

Tidak adanya peraturan yang dengan jelas mengatur mengenai penyediaan sarana toilet umum sehingga tidak menuntut kemungkinan menggunakan peraturan lain dalam penyediaan sarana sanitasi toilet umum itu sendiri. Hal ini menyebabkan tidak ada hubungan antara peraturan tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan keadaan sanitasi toilet umum desa wisata. Ketiadaan peraturan mengenai kewajiban untuk menyediakan toilet umum ternyata juga menjadi faktor utama rendahnya ketersediaan dan kualitas toilet umum di Inggris (Greed, 2006).

Berdasarkan hasil uji *chi-square*, diperoleh hasil tidak ada hubungan antara pembinaan/pengawasan tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Hal ini disebabkan pembinaan/pengawasan yang didapatkan pengelola desa wisata hanya sebatas memberikan informasi mengenai penyediaan air bersih, dan pengelolaan limbah/sampah tidak memberikan pembinaan/pengawasan khusus mengenai toilet umum desa wisata. Selain itu, pembinaan yang didapat hanya sebatas meningkatkan pengetahuan dan sikap pengelola desa wisata akan hal tersebut, tanpa menindak lanjuti pengawasan serta meningkatkan kualitas terhadap pembinaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada tabel 7, ada hubungan antara ketersediaan dana sanitasi toilet umum desa wisata dengan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Toilet umum yang tersedia tidak akan dapat berfungsi dengan baik bila tidak didukung dengan pemeliharaan yang berkesinambungan. Hal tersebut menjadikan ketersediaan dana menjadi pertimbangan penting dalam pembangunan sanitasi toilet umum desa wisata (Dwipayanti, 2008).

Sanitasi toilet umum desa wisata tidak memenuhi syarat dapat terjadi karena ketersediaan dana sanitasi toilet umum desa wisata yang tidak pasti. Ketersediaan dana tentang sanitasi toilet umum terkadang hanya sebagai anggaran desa saja tanpa terealisasi dengan baik. Ketidadaannya peraturan yang jelas mengenai toilet umum juga menyebabkan pengelola merencanakan dan membangun hanya sebatas keharusan memisahkan toilet berdasarkan gender, lebih dari itu tidak ada ketentuan lain mengenai toilet umum yang akan dibangun seperti ruang penjaga, toilet khusus kaum difabel, urinoir anak-anak, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata yang paling banyak dengan kategori pengetahuan baik. Sikap Pengelola desa wisata tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan kategori sikap positif dan sikap negatif memiliki nilai yang sama. Media informasi tentang sanitasi toilet umum desa wisata paling banyak dengan kategori tidak ada media informasi. Peraturan tentang sanitasi toilet umum desa wisata paling banyak dengan kategori tidak ada peraturan. Pembinaan/pengawasan tentang sanitasi toilet umum desa wisata paling banyak dengan kategori tidak ada. Ketersediaan dana khusus sanitasi toilet umum desa wisata paling banyak dengan kategori tidak tersedia dana khusus. Sanitasi toilet umum desa wisata yang paling banyak tidak memenuhi syarat. Ada hubungan antara faktor tingkat pengetahuan, media informasi, dan ketersediaan dana tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan keadaan

sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem. Tidak ada hubungan antara faktor sikap, peraturan, dan pembinaan/pengawasan tentang sanitasi toilet umum desa wisata dengan keadaan sanitasi toilet umum desa wisata di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

REFERENSI

1. Posmaningsih DAA. Standar Sanitasi Toilet Desa Wisata. 2020.
2. Posmaningsih DAA. Standar Toilet Desa Wisata. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; 2020.
3. Bagiastra IK, Damayanti SP. Hygiene dan Sanitasi WC Umum di Kawasan Objek Wisata Suranadi Lombok Barat Tahun 2016. Media Bina Ilmiah. 2017;11(5).
4. Rahmawati Y. Toilet di Tempat Wisata Masih Menyedihkan. 2014.
5. Prilan Cahyani K, Nahrajanti FS, Ika PF. Gambaran Kualitas Sanitasi Toilet Umum pada Objek Wisata Pantai di Kota Denpasar Tahun 2018. 2018;
6. Lestari T. Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
7. Posmaningsih DAA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Padat Di Denpasar Timur. J Skala Husada [Internet]. 2016;13(1):59–71. Available from: <https://www.kesling.poltekesdenpasar.com>